



PENETAPAN

Nomor 158/Pdt.G/2020/PA.Mw

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Manokwari yang memeriksa dan mengadili perkara Cerai Gugat pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut antara:

PENGGUGAT, umur 20 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Kabupaten Manokwari, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

melawan

TERGUGAT, umur 22 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan nelayan, tempat kediaman di selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara tersebut.

Telah mendengar keterangan Penggugat di muka sidang.

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 2 Nopember 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Manokwari pada tanggal 3 Nopember 2020 dengan register perkara Nomor 158/Pdt.G/2020/PA.Mw, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada hari Minggu, Tanggal 21 Januari 2018, yang dicatat oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Distrik, Kabupaten Teluk Wondama, Provinsi Papua Barat, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor:, tanggal 21 Januari 2018;
2. Bahwa sebelum menikah dengan Tergugat, Penggugat berstatus perawan dan Tergugat berstatus jejaka;
3. Bahwa sebelumnya Penggugat belum pernah mengajukan gugatan cerai di Pengadilan Agama Manokwari;

Hal. 1 dari 5 Hal. Penetapan No.158Pdt.G/2020/PA.Mw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama di rumah keluarga Penggugat di Kabupaten Manokwari;
5. Bahwa selama hidup sebagai suami istri Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yang bernama ANAK lahir di Wasior Tanggal 10 November 2019 dan kini anak tersebut berada dibawah asuhan adik Penggugat;
6. Bahwa awalnya Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, kemudian sejak bulan April 2018 mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan;
 - a. Bahwa apabila Penggugat pergi kerumah orang tuanya dan setelah kembali kerumah Tergugat langsung melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat;
 - b. Bahwa Tergugat tidak menafkahi Penggugat dan anak sejak bulan Januari 2019 sampai dengan saat ini;
 - c. Bahwa Tergugat sering melakukan pelecehan seksual terhadap adik kandung Penggugat dan juga tetangga Penggugat;
 - d. Bahwa Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2019 sampai dengan saat ini;
7. Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut sudah berulang kali terjadi, dan puncaknya pada bulan Juni 2019 terjadi pertengkaran di mana Penggugat meminta uang untuk membeli susu anak, namun Tergugat tidak mau dan melakukan KDRT terhadap Penggugat, sehingga mengakibatkan Penggugat ingin berpisah dengan Tergugat;
8. Bahwa pihak keluarga Penggugat dan keluarga Tergugat telah berusaha menasihati dan merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil;
9. Bahwa atas sikap dan prilaku Tergugat tersebut, Penggugat sangat menderita lahir batin serta tidak sanggup lagi untuk melanjutkan hidup berumah tangga dengan Tergugat dan memilih jalan lebih baik bercerai dengan Tergugat;
10. Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Hal. 2 dari 5 Hal. Penetapan No.158Pdt.G/2020/PA.Mw



Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Manokwari c.q Majelis Hakim Pengadilan Agama Manokwari kiranya dapat menerima perkara ini, memanggil Penggugat dan Tergugat serta menyidangkan dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsider:

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon diputus dengan seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir secara *in person* di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, yang berdasarkan relaas panggilan untuk Tergugat, Jurusita Pengadilan Agama Manokwari menerangkan bahwa tidak bertemu dengan Tergugat karena Tergugat tidak lagi tinggal di alamat yang tercantum dalam surat gugatan Penggugat, karenanya panggilan tidak dapat disampaikan;

Bahwa, selanjutnya oleh karena alamat Tergugat tidak jelas, maka Penggugat menyatakan mencabut perkaranya untuk mencari alamat Tergugat;

Bahwa karena Penggugat telah mencabut gugatannya, maka pemeriksaan perkara ini sudah cukup dan Hakim Tunggal dapat menjatuhkan penetapannya, selanjutnya untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka segala hal ikhwal yang terjadi di persidangan yang tertulis dalam berita acara persidangan ini dianggap telah dipertimbangkan dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas.

Hal. 3 dari 5 Hal. Penetapan No.158Pdt.G/2020/PA.Mw



Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir secara *in person* di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, yang berdasarkan relaas panggilan untuk Tergugat, Jurusita Pengadilan Agama Manokwari menerangkan bahwa tidak bertemu dengan Tergugat karena Tergugat tidak lagi tinggal di alamat yang tercantum dalam surat gugatan Penggugat, karenanya panggilan tidak dapat disampaikan, selanjutnya Penggugat menyatakan mencabut perkaranya untuk mencari alamat Tergugat;

Menimbang, bahwa pencabutan perkara oleh Penggugat tersebut tidak melanggar hak Tergugat sebab belum terjadi jawab-menjawab, untuk itu maksud Penggugat untuk mencabut gugatannya dapat dikabulkan

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat telah mencabut gugatannya, maka Hakim Tunggal berpendapat mengabulkan permohonan pencabutan gugatan Penggugat tersebut dan Hakim Tunggal tidak perlu mempertimbangkan pokok perkaranya;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya permohonan pencabutan gugatan Penggugat tersebut maka pemeriksaan perkara ini dinyatakan selesai.

Menimbang, bahwa sesuai Pasal 89 Ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat, semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 158/Pdt.G/2020/PA.Mw dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Manokwari untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp296.000,00 (dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

Hal. 4 dari 5 Hal. Penetapan No.158Pdt.G/2020/PA.Mw



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian ditetapkan oleh Hakim Tunggal Pengadilan Agama Manokwari pada hari Selasa, tanggal 10 November 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 24 Rabiul Awal 1442 Hijriah, oleh Fathur Rahman, S.Sy. sebagai Hakim Tunggal, penetapan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut dan dibantu oleh Missah Hamzah Suara, S.H. sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Tunggal,

Fathur Rahman, S.Sy.

Panitera Pengganti

Missah Hamzah Suara, S.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp 30.000,00
- Biaya Proses	: Rp 50.000,00
- Panggilan	: Rp180.000,00
- PNBP Pgl I Penggugat	: Rp 10.000,00
- PNBP Pgl I Tergugat	: Rp 10.000,00
- Redaksi	: Rp 10.000,00
- Meterai	: <u>Rp 6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp296.000,00

(dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah).

Hal. 5 dari 5 Hal. Penetapan No.158Pdt.G/2020/PA.Mw